

**PENGARUH BANYAKNYA PEMBERIAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH
(PR) TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS VI SD
ISLAM BAITUL HIKMAH BATAM KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



ACC Pembimbing,
Yogyakarta, 6 April

Dra. Sri Haningsih, M.Ag

Oleh:
Muhammad Wildan Syafruddin
NIM. 18422077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2022**

**PENGARUH BANYAKNYA PEMBERIAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH
(PR) TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS VI SD
ISLAM BAITUL HIKMAH BATAM KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Muhammad Wildan Syafruddin

NIM. 18422077

Pembimbing:

Dra. Sri Haningsih, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Wildan Syafruddin
NIM : 18422077
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Banyaknya Tugas Rumah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VI SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, tanpa ada niat untuk mengikuti atau plagiasi karya orang lain. Adapun bagian-bagian tertentu dari materi yang saya ambil, sudah sesuai dengan tata tertib yang berlaku dalam membuat karya tulis ilmiah yang standar pada umumnya. Jika ternyata terbukti pernyataan ini tidak sesuai, sepenuhnya saya bertanggung jawab.

Yogyakarta, 26 Maret 2022



Muhammad Wildan Syafruddin



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiaj@uii.ac.id
W. fiaj.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Mei 2022
Nama : MUHAMMAD WILDAN SYAFRUDDIN
Nomor Mahasiswa : 18422077
Judul Skripsi : Pengaruh Banyaknya Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VI SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....)

Penguji I

Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

(.....)

Penguji II

Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

(.....)

Pembimbing

Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag

(.....)

Yogyakarta, 30 Mei 2022

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Yogyakarta, 05 Ramdhan 1443 H.

Hal : Skripsi

06 April 2022 M.

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 111/Dek/70/DAATI/FIAI/I/2022 tanggal 27 Januari 2022

atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Wildan Syafruddin

Nomorpokok/NIMKO : 18422077

Mahasiswa fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2018/2019

Judul Skripsi : Pengaruh Banyaknya Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VI SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat diajukan ke siding munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosah, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekspelar skripsi yang dimaksud).

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 06 April 2022



Dra. Sri Haningsih, M.Ag

REKOMENDASI PEMBIMBING

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Wildan Syafruddin
NIM : 18422077
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Banyaknya Tugas Pekerjaan Rumah (PR)
Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VI SD Islam
Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 April 2022



Dra. Sri Haningsih, M.Ag

HALAMAN MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

(Qur'an Surat Ali Imran ayat 139)¹

“I can get better than this”

(Muhammad Wildan Syafruddin)

¹ PT. Cordoba Internasional Indonesia, Al Qur'an Ali Imran/3:139.

ABSTRAK

PENGARUH BANYAKNYA PEMBERIAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH (PR) TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS VI SD ISLAM BAITUL HIKMAH BATAM KEPULAUAN RIAU

Oleh: Muhammad Wildan Syafruddin

Pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) oleh guru kepada siswa merupakan suatu metode atau kegiatan tambahan agar siswa dapat belajar secara baik dan aktif saat pembelajaran di kelas, lebih menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru saat di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh banyaknya pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI di SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau.

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan program SPSS *Statistics 25* untuk mendapatkan hasil korelasi banyaknya pemberian pekerjaan tugas rumah (PR) dan konsentrasi belajar siswa kelas VI SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI, wali kelas VI dan Kepala Sekolah, sedangkan objeknya adalah pengaruh banyaknya pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI yang bertempat di SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Islma Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau yang terdiri dari 25 orang siswa. Metode pengambilan sampel dilakukan secara meyeluruh. Teknik Pegumpulan data menggunakan dokumentasi, angket dan wawancara, namun wawancara pada penelitian ini hanya sebagai cara tambahan untuk mendapatkan informasi terkait sekolah. Teknik keabsahan data menggunakan metode uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Statistics 25* yang diberikan kepada 25 responden. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) uji validitas menghasilkan setengah dari hasil r hitung disetiap indikator menunjukkan atau ada yang mewakili r hitung $> r$ tabel 0.413 dengan taraf 5% yang menyatakan hal tersebut valid (2) uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach Alpha $> r$ tabel yang menyatakan bahwa seluruh instrument atau variabel konsisten dlaam penelitian ini (3) uji normalitas dengan nilai $asympt\ sign\ 0.166 > 0.05$, maka data berkontribusi normal (4) uji homogenitas dengan nilai f hitung $1.865 < f$ tabel 2.60 dan nilai $sign\ 0.162 > 0.005$ yang menyatakan mempunyai nilai varian yang sama atau homogen (5) banyaknya pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) tidak memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil perhitungan dengan *SPSS Statistics 25*, dimana koefisien kerelasi (r) = 0.100 yang menandakan hasil tersebut termasuk dalam derajat tidak memiliki hubungan. Selain itu menghasilkan nilai signifikasi kedua variabel sebesar 0.635, berdasarkan kriteria hipotesis $0.635 > 0.05$ menunjukkan kriteria keputusan H_0

diterima dan H_a ditolak, artinya penelitian ini tidak memiliki pengaruh antara pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) dengan konsentrasi belajar siswa di kelas dan menghasilkan sumbangan efektifitas 1% sedangkan 99% berasal dari faktor lain atau berasal dari strategi belajar mengajar guru yang berdasarkan waktu belajar dan waktu luang.

Kata Kunci: Pengaruh, Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR), Konsentrasi Belajar



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, kapan dan dimanapun untuk memberikan taufiq hidayah, kesehatan, serta kekuatan kepada saya, sehingga skripsi dengan judul “pengaruh banyaknya pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI SDI Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau” telah selesai dengan baik dan lancar. Tak lupa Shalawat serta salam kita limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sebagai teladan di hidup kita.

Rasa syukur tak henti penulis ucapkan atas terselesainya skripsi ini, yang menjadi salah satu dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terima kasih juga terucapkan untuk semua pihak yang sudah terjun dalam membantu proses pengerjaan skripsi. Atas bimbingan, dukungan, kerja sama, dan fasilitas diucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Ayahanda Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Miratun Nur Arifah selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu mendukung dan menjadi sosok yang penuh inspirasi bagi kami mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam.

4. Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag. sebagai dosen pengajar serta pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, penjelasan yang mudah dipahami dan motivasi positif kepada penulis.
5. Bapak-ibu dosen dan seluruh staf Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia yang membantu dan membimbing penulis selama perkuliahan sehingga bisa berada pada tahap ini. Seluruh guru dan siswa SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan selalu memberikan inspirasi dalam bentuk apapun.
6. Hadi Kotu Zahro yang sudah mau menemani selama menempuh ilmu di UII luring maupun daring, terima kasih banyak atas bantuan dan dukungan yang diberikan.
7. Terima kasih Nurul Farhin, Solehudin, Muhammad Rizki, Agustiyawan, Fita Ramadhani, Jahid Ja'far, Shanda Syeisa, Anisa Septiana yang selalu direpotkan dan selalu memotivasi serta menghibur dikala penulis sedang berada di titik putus asa selama proses perkuliahan bahkan sampai sekarang.
8. Teman-teman Kampus Mengajar angkatan 2 yang selalu memberikan masukan positif selama proses pembuatan skripsi.
9. Ibu Mursaha dan guru-guru SD Islam Baitul Hikmah Batam yang sudah memberikan izin dan membantu selama penulis melakukan penelitian, terima kasih atas segala kebaikan yang diberikan semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.

10. Terima kasih seluruh pihak yang sudah membantu, dan maaf tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis mengetahui secara sadar terkait kekurangan dalam penelitian yang sudah dilakukan. Karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan dan saran yang dapat memotivasi penulis dan dapat menyempurnakan skripsi ini kedepannya. Semoga yang menggunakan skripsi ini dapat bermanfaat dengan tujuan baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 23 Maret 2022



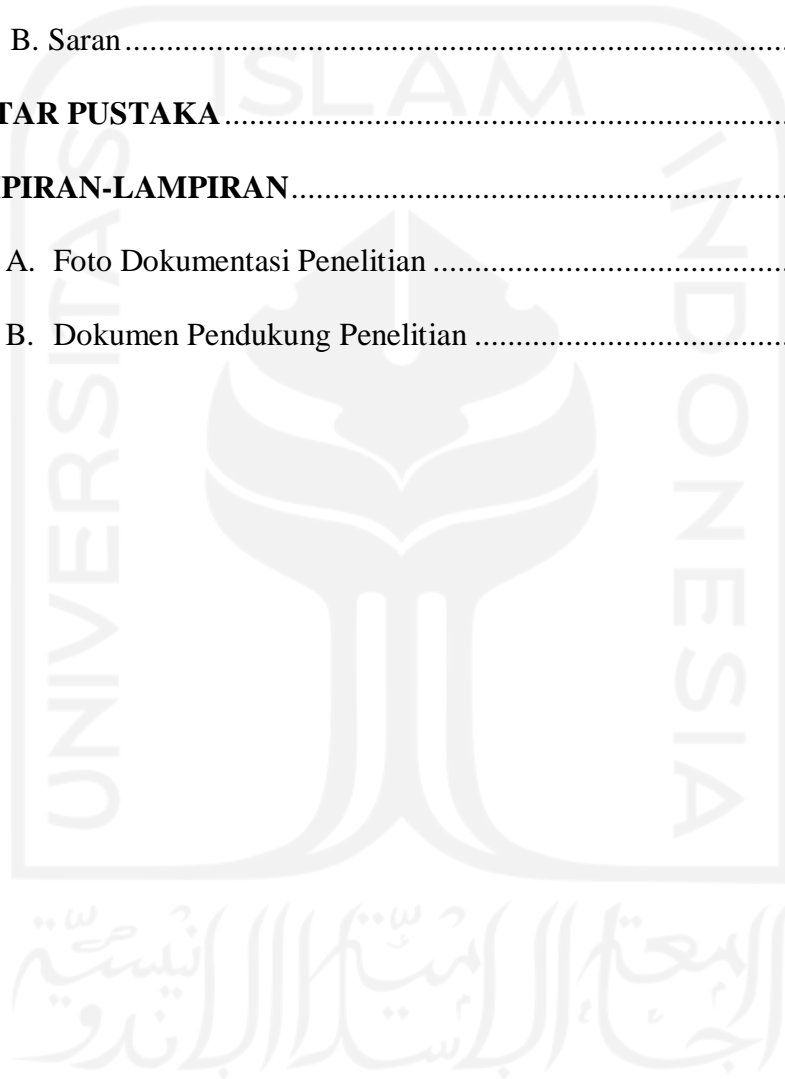
Muhammad Wildan Syafruddin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
REKOMENDASI PEMBIMBING	vi
MOTTO PENULIS	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Landasan Teori.....	9
1. Pemberian Tugas Rumah.....	9
a. Pengertian Pemberian Tugas	9
b. Aspek-aspek Pemberian Tugas.....	11

c. Manfaat Pemberian Tugas	11
2. Konsentrasi Belajar	14
a. Pengertian Konsentrasi Belajar Siswa	14
b. Aspek-aspek Konsentrasi Belajar Siswa.....	19
c. Manfaat Konsentrasi Belajar Siswa.....	20
3. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel	27
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Prasyarat.	35
a. Uji Normalitas Data	35
b. Uji Homogenitas.....	35
2. Pengujian Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
2. Deskripsi Subjek Penelitian	45
3. Deskripsi Data Penelitian	45

4. Analisis Korelasi Variabel X dan Y	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian.	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
A. Foto Dokumentasi Penelitian	75
B. Dokumen Pendukung Penelitian	78



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen	28
Table 3.2 Bobot Skor dari Alternatif Jawaban	30
Tabel 4.1 Struktur Sekolah 2021/2022	41
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	42
Tabel 4.3 Hasil Instrumen Variabel Pemberian Tugas (X).....	46
Tabel 4.4 Hasil Instrumen Variabel Konsentrasi Belajar (Y)	51
Tabel 4.5 Output Uji Validitas Pemberian Tugas Rumah (X)	56
Tabel 4.6 Output Uji Validitas Konsentrasi Belajar (Y).....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas <i>Cronbach Alpha</i>	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas <i>One-sample K-S</i>	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas	63
Table 4.10 Hasil Uji Linieritas <i>Deviation from Linearity</i>	64
Table 4.11 Hasil Korelasi <i>Product Moment</i>	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Variabel X dan Y	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Halaman Sekolah.....	75
Gambar 6.2 Sarana Prasarana Sekolah	75
Gambar 6.3 Dokumentasi Wawancara Pihak Sekolah	76
Gambar 6.4 Dokumentasi Kegiatan KBM dan Pengisian Angket	77
Gambar 6.5 Daftar Siswa Kelas VI	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tujuan pemberian tugas rumah oleh guru kepada siswa merupakan suatu metode atau kegiatan tambahan agar siswa dapat belajar secara baik dan aktif saat pembelajaran di kelas, lebih menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru saat di kelas. Pemberian tugas rumah ini berkaitan dengan seringnya dan banyaknya pemberian pekerjaan rumah setiap mata pelajaran, kualitas pekerjaan rumah, kejujuran dan ketekunan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah tersebut. Namun, pemberian tugas yang terus-menerus di setiap pelajaran akan membuat konsentrasi siswa terpecah ketika dalam kelas.

Metode pemberian tugas rumah merupakan salah satu metode dengan cara guru memberikan kumpulan soal latihan atau sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya kepada siswa. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa memiliki maksud dan tujuan, yaitu untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan guru di kelas. Adapun harapan yang diinginkan guru dalam menggunakan metode pemberian tugas rumah, yaitu dapat mengubah siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, serta dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Akan tetapi, guru harus lebih memperhatikan di setiap tugas yang diberikan kepada siswanya, agar metode pemberian tugas tersebut berfungsi secara optimal dan dapat mencapai tujuan dan harapan yang diinginkan.

Seseorang harus memiliki kebiasaan atau inisiatif memotivasi dirinya dalam memusatkan pikiran untuk dapat belajar dengan serius dan baik. Dengan tujuan hasil belajar berjalan dengan lancar dan optimal, maka ada tiga komponen dasar yang kunci dan harus dimiliki siswa dalam melakukan kegiatan proses belajar dengan konsentrasi penuh yaitu : minat, perhatian dan motivasi. Ketiga komponen tersebut merupakan hal penting yang harus dimiliki pada setiap orang dan saling mempengaruhi untuk melakukan aktivitas tertentu, sehingga bermanfaat atau tidaknya aktivitas itu sangat tergantung pada ketiga komponen dasar tersebut, termasuk aktivitas belajar.

Pada kenyataannya di SDI Baitul Hikmah, khususnya pada kelas VI yang hanya berjumlah 25 orang saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sering ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh siswa mulai dari siswa mengganggu temannya saat proses pembelajaran, siswa gelisah saat proses pembelajaran atau siswa tidak tenang dan tidak dapat memperhatikan guru apa yang disampaikan gurunya, siswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik, bahkan siswa tertidur di dalam kelas, dan siswa tidak mengikuti instruksi guru dengan benar serta banyak siswa yang tidak aktif dalam proses penerimaan ilmu di dalam kelas. Akibatnya berdampak pada hasil akhir yang merupakan dari kumpulan nilai tugas dan ulangan siswa yang menunjukkan nilai tersebut dibawah standar ketuntasan minimal

sehingga siswa harus mengikuti perbaikan nilai atau remidi untuk memperbagus nilainya. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VI dikarenakan kurangnya kemampuan untuk melakukan konsentrasi belajar, hal tersebut disebabkan oleh banyaknya pikiran siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun salah satu dari banyaknya faktor yang mempengaruhi konsentrasi dalam belajar adalah adanya pemberian tugas rumah. Tugas merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan eksekusi untuk diselesaikan. Sedangkan pengertian tugas rumah menurut Roestiyah (2008: 132-133) berpendapat pemberian tugas merupakan variasi dari teknik penyajian materi untuk siswa dan dikerjakan di rumah.²

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk membuktikan lebih lanjut apakah siswa kelas VI di SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau mengalami konsentrasi belajar yang lebih baik atau terpecah dikarenakan banyaknya pemberian tugas kepada siswa di SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau.

² Roestiyah “*Strategi Belajar Mengajar*”. Jakarta: Rineka Cipta. 2008. Hal.132-133

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu “Apakah ada pengaruh banyaknya pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI di SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh banyaknya pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI di SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau. Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

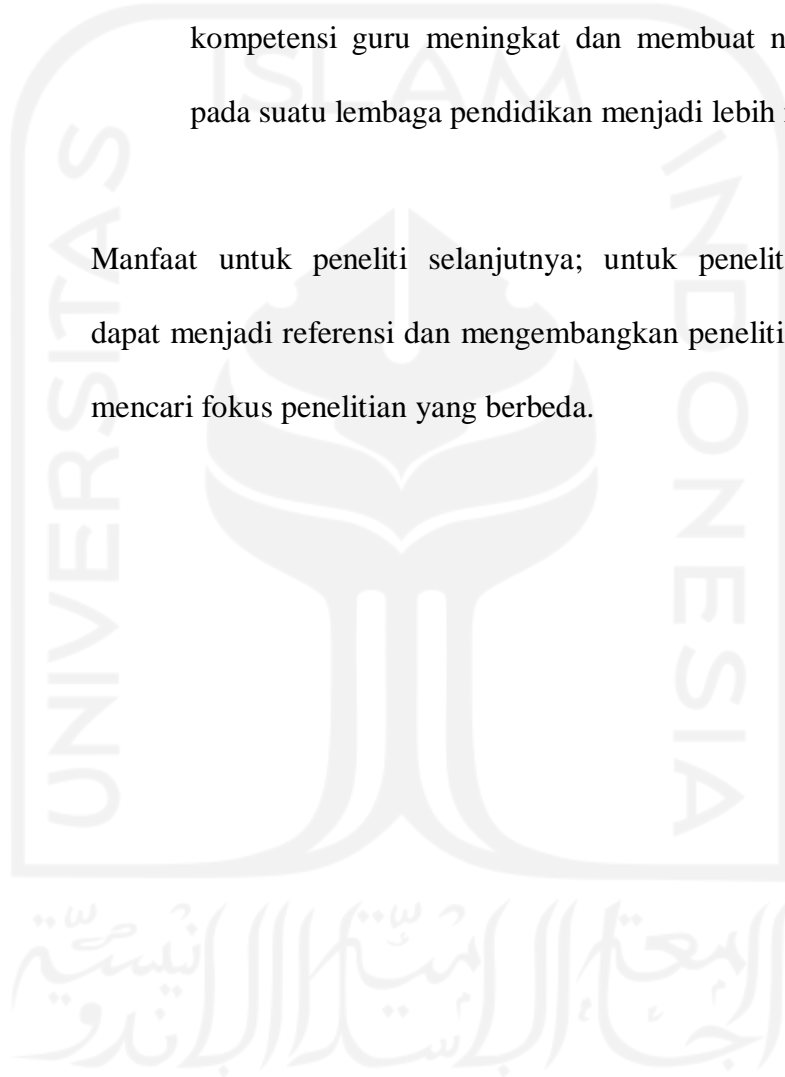
- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang strategi dalam proses belajar mengajar di sekolah.
- b. Untuk membantu para guru agar bisa lebih simpati dan empati, serta kreatif kepada siswa saat proses pembelajaran dan pemberian tugas.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Manfaat untuk siswa; Agar fokus dalam belajar yang nantinya dapat berpengaruh dan meningkatkan hasil belajar kearah yang positif.

- b. Manfaat untuk guru; Agar menumbuhkan kreatifitas dalam proses belajar-mengajar dan pemberian tugas, dan membuat peserta didik menjadi tidak jenuh dalam menuntut ilmu.
- c. Manfaat untuk lembaga atau sekolah; Untuk membuat kompetensi guru meningkat dan membuat nuansa belajar pada suatu lembaga pendidikan menjadi lebih nyaman.

Manfaat untuk peneliti selanjutnya; untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi dan mengembangkan penelitian ini dengan mencari fokus penelitian yang berbeda.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

1. Pada tahun 2012 yang dilakukan oleh Darminto, tentang “Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.”³ Di penelitiannya terdapat hasil t-hitung = 8,109 yang lebih besar dari t-tabel = 1,655, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik memiliki pengaruh yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan peserta didik yang diberikan tugas rumah dengan intensitas lebih tinggi, sehingga prestasinya juga lebih tinggi daripada peserta didik yang diberikan tugas dengan intensitas rendah, Penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian Darminto, yaitu pada variabel bebasnya yang sama sama meneliti variabel pemberian tugas.

³ Darminto, “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah Prambanan Dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta,” 2012. Skripsi

Hanya saja penelitian ini memiliki variabel terikat yang berbeda yaitu konsentrasi belajar siswa.

2. Ikang Murapi, Basarudin, Firnando Yogha Satri Dwiana (2020), dengan penelitian “Pengaruh Penggunaan Metode Tugas Rumah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa kelas XI pada Mata Pelajaran IPS Akuntansi”⁴. Terdapat pengaruh yang cukup signifikan, sehingga penggunaan metode tugas rumah berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penghitungan statistik dan mendapatkan nilai t-hitungnya sebesar 7,64 setelah dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5 % didapatkan nilai t tabel sebesar 1,98. Perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus masalahnya, akan tetapi tidak menutup kemungkinan memiliki persamaan pada pendekatan penelitian.
3. Pengaruh Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2007/2008 yang diteliti oleh Ika Widy Hastuti pada tahun 2008. Menghasilkan thitung lebih besar dari t tabel ($4,480 > 1,980$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian Pemberian Tugas dan Motivasi yang dilakukan Jika memiliki pengaruh positif dan memberikan dorongan besar

⁴ Ikang Murapi dkk, “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran IPS Akuntansi di SMUN 1 Praya Lombok Tengah”, Jurnal Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan Vol. 1 No. 2, 2020.

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 17,33%.⁵ Penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas yang menjadi salah satu dari dua variabel bebas yang diteliti oleh Ika Widy Hastuti, yaitu variabel pemberian tugas rumah. Namun, penelitian ini dengan penelitian Ika terdapat perbedaan pada fokus masalahnya.

4. Kusti Rahayu (2010), tentang “Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah I Borobudur Tahun Ajaran 2009/2010”.⁶ Pada penelitian ini memiliki perbedaan pada jenjang pendidikan yang diteliti dan pada variabel terikatnya. Penelitian ini memiliki variabel terikat Konsentrasi Belajar Siswa, tapi memiliki persamaan pada salah satu variabel bebasnya, yaitu variabel pemberian tugas rumah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menjadi patokkan peneliti dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian dari setiap peneliti terdahulu berbeda dengan fokus penelitian yang dilakukan peneliti. Hal ini menjadi *novelty* (kebaruan) dalam penelitian ini. Adapun antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama membahas terkait pemberian tugas rumah, dikarenakan metode

⁵Ika Widy Hastuti. (2008). *Pengaruh Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri I Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi

⁶Kusti Rahayu. (2010). *Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah I Borobudur Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi.

pemberian tugas rumah sering digunakan guru-guru dalam pembelajaran dengan waktu tidak banyak sehingga dengan adanya tugas siswa diharapkan dapat melakukan pembelajaran secara mandiri.

Novelty yang dimaksudkan yakni pada penelitian terdahulu membahas terkait hasil belajar siswa yang dapat diartikan bahwa penelitian terdahulu memfokuskan pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas ini hanya dengan melihat hasilnya saja, tanpa melihat proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Dari proses pembelajaran ini tentu berhubungan dengan konsentrasi belajar siswa. Sehingga *novelty* penelitian ini adalah terkait fokus penelitian yang mengangkat pengaruh banyaknya pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar siswa dengan teknik pengambilan data menggunakan angket, observasi dan wawancara dapat dinyatakan benar-benar valid bisa dipertanggungjawabkan dan bebas dari plagiasi.

B. Landasan Teori

1. Pemberian Tugas atau Pekerjaan Rumah (PR)

a. Pengertian Pemberian Tugas atau Pekerjaan Rumah

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Sadar atau tidak, proses belajar ini sebenarnya sudah dilakukan manusia

sejak kecil untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya yang belum dikeluarkan secara optimal. Belajar menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti berusaha, berlatih dan sebagainya agar mendapat keahlian dan kepandaian.⁷

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2006) mengungkapkan bahwa pemberian tugas dan realisasinya adalah metode penyajian bahan oleh guru dengan cara memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan ajar yang belum disampaikan dengan waktu seadanya. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode pemberian tugas inilah yang biasanya menjadi alternatif terdekat.⁸

Tahun 2005:277 Winkel mengungkapkan, pemberian tugas dapat dipandang dari tiga sudut, yaitu:

- 1) Menurut tujuan instruksional yang harus dicapai, lebih-lebih dalam segi jenis perilaku, apakah termasuk ranah kognitif, ranah afektif, atau ranah psikomotorik.

⁷Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005 Hal. 121

⁸ Widyajayanti and Istiqomah, "Analisis Intensitas Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," Prosiding Seminar Nasional Etnomanesia. 2018. Hal. 770

2) Menurut jumlah siswa yang harus mengerjakan tugas itu. Ada tugas yang perlu dikerjakan sendiri, dengan teman atau dalam kelompok kecil maupun besar.

3) Menurut kadar tuntutan atau pendampingan yang diberikan oleh tenaga pengajar. Siswa dapat diminta untuk bekerja sendiri dan menemukan tanpa diberi petunjuk oleh guru (discovery learning) atau tanpa dengan bimbingan khusus guru (expository teaching).⁹

Berdasarkan pendapat di atas tentang pengertian pemberian tugas adalah pekerjaan yang diberikan oleh guru berupa tugas-tugas tertentu, dengan tujuan siswa mengerjakan tugas tersebut kemudian mempertanggungjawabkannya agar siswa dapat memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

b. Aspek-aspek Pemberian Tugas

Didasarkan pada gagasan bahwa siswa belajar secara mandiri. Semakin sering tugas diberikan, maka semakin banyak siswa belajar dan semakin baik pula keberhasilan siswa.

⁹ Winkel, W, S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi. 2005 Hal.277

Memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan keinginan guru menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati ada beberapa langkah yang perlu dilalui sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan pemberian tugas, hal ini diperlukan dalam rangka memudahkan penentuan jenis tugas yang akan diberikan kepada siswa.
- 2) Menetapkan jenis tugas yang akan diberikan kepada siswa.
- 3) Menjelaskan cara-cara pengerjaan tugas tersebut.
- 4) Menetapkan batas waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- 5) Memberi kepercayaan dalam pengerjaan tugas oleh siswa.
- 6) Fase resistasi (mempertanggungjawabkan) tugas yang diberikan kepada siswa, baik secara tertulis maupun lisan.

Syarat tugas yang baik menurut Suprihadi Saputro, dkk (2000: 76), adalah:

- 1) Harus dinyatakan dengan jelas dan tegas.
- 2) Hendaknya disertai juga mengenai kesulitan yang akan dihadapi.
- 3) Harus berkaitan dengan apa yang dipelajari.

- 4) Hendaknya didiskusikan oleh guru dan siswa.
- 5) Hendaknya disesuaikan dengan kesanggupan siswa.
- 6) Hendaknya dilaksanakan oleh siswa itu sendiri.
- 7) Harus disesuaikan dengan waktu yang ada pada siswa.¹⁰

Berdasarkan gagasan di atas, guru harus lebih memperhatikan pada tugas yang diberikan kepada siswa sehingga siswa dapat lebih baik mengerjakan dan bertanggungjawab tugas yang diberikan kepada mereka secara optimal. Guru juga harus memeriksa setiap tugas yang telah diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah diberikan. Manfaat pemberian tugas rumah oleh guru dapat membantu siswa agar lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan keterampilan mereka, yang nantinya akan membantu untuk meningkatkan hasil belajar.

¹⁰ Darminto, "Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah Prambanan Dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta," 2012. Hal. 25

c. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian Tugas

Suradin (2010) menyatakan manfaat pemberian tugas rumah adalah :

- 1) siswa lebih mandiri,
- 2) Siswa lebih menunjukkan seluruh kemampuannya,
- 3) Siswa lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya
- 4) Keterampilan setiap siswa terlihat jelas.

Sedangkan kelemahan pemberian tugas adalah :

- 1) Penyelesaian tugas kurang mendalam dan tidak selesai karena hasil pemikiran perorangan,
- 2) Jika siswa memiliki tugas yang kurang menarik, maka mereka malas untuk menyelesaikannya,
- 3) Bagi siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri tidak mampu menyelesaikan tugasnya.¹¹

2. Konsentrasi Belajar

1. Belajar

Belajar adalah perubahan atau penguat perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut

¹¹Muh. Mansyur Thalib, "Pengaruh Pemberian Tugas Dan Posisi Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Statistik Pendidikan," Jurnal Pendidikan. 2013. Hal.28

persepsi ini, belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil daripada tujuan. Belajar bukan hanya mengingatkan, akan tetapi lebih luas daripada itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan tentang mengelola efek dari suatu latihan tetapi tentang perubahan perilaku (perilaku atau tingkah laku).¹²

Cronbach mengemukakan adanya tujuh unsur utama dalam proses belajar, yaitu:

- 1) **Tujuan.** Belajar dimulai karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan itu muncul untuk memenuhi suatu kebutuhan. Berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran dan memenuhi kebutuhan. Pembelajaran dapat efektif jika berfokus pada tujuan individu yang jelas dan bermakna.
- 2) **Kesiapan.** Agar seorang anak atau individu dapat dididik dengan lebih baik, ia harus siap secara fisik dan mental, siap untuk segala sesuatu secara matang, dan menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar..
- 3) **Situasi.** Kegiatan belajar berlangsung dalam suatu situasi belajar. Situasi belajar ini meliputi lokasi, lingkungan sekitar, peralatan dan bahan yang

¹² Husamah, dkk. "Belajar dan Pembelajaran". Malang: UMM. 2016. Hal. 4

dipelajari, orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran serta kondisi siswa.

- 4) **Interpretasi.** Dalam menghadapi situasi, individu mengadakan interpretasi, yaitu melihat hubungan di antara unsur-unsur situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian tujuan.
- 5) **Respons.** Berpegang kepada hasil dari interpretasi apakah individu dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan kemudian dia merespon. Respons bisa berupa suatu usaha coba-coba, atau usaha yang penuh perhitungan dan perencanaan untuk mencapai tujuan tersebut.
- 6) **Konsekuensi.** Setiap upaya membawa hasil, kesimpulan atau konsekuensi berupa keberhasilan dan kegagalan, serta umpan balik. Jika siswa berhasil dalam belajar, mereka akan merasa lebih bahagia dan lebih puas serta motivasi mereka untuk belajar akan diperkuat.
- 7) **Reaksi terhadap kegagalan.** Selain keberhasilan, kegagalan adalah peluang lain yang didapatkan siswa ketika mereka belajar. Kegagalan bisa menurunkan semangat, tetapi bisa juga sebaliknya,

kegagalan bisa mendorong semangat yang berlipat ganda untuk menembus dan menutupi kegagalan tersebut.¹³

Belajar adalah proses di mana seseorang mencoba untuk mengubah perilaku umum mereka sebagai hasil dari pengalaman mereka sendiri dengan berinteraksi bersama lingkungan mereka.¹⁴

2. Konsentrasi

Menurut Dimiyati Mudjiono yang menyatakan “konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada suatu pelajaran”. Dengan demikian, “fokus pada pembelajaran adalah fokus perilaku agar mereka dapat fokus pada setiap proses pembelajaran dan memahami setiap pelajaran yang direkomendasikan,” kata Sumartno dan Rachman. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran berfokus pada isi materi dan proses memperolehnya. Untuk memperkuat fokus pelajaran, guru harus menggunakan strategi belajar mengajar yang berbeda berdasarkan waktu belajar dan waktu luang.¹⁵

¹³Nana Syaodih Sukmadinata. *“Landasan Psikologi Proses Pendidikan”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016. Hal 157

¹⁴Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010. Hal. 2

¹⁵Dimiyati Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2013. Hal. 239

Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar. Unsur motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian. Mungkin ada sedikit perhatian dalam belajar, tetapi tidak ada konsentrasi, sehingga materi yang muncul di pikiran cenderung hafal tetapi samar-samar dalam kesadaran. Lingkungan belajar yang buruk mempengaruhi siswa untuk memperhatikan pelajaran di kelas, sehingga menghambat siswa untuk berkonsentrasi. Konsentrasi memiliki efek yang besar pada belajar. Jika seseorang bermasalah dengan konsentrasi, belajar tentu akan menjadi sia-sia, karena hanya akan membuang tenaga, waktu dan uang. Dia yang bisa belajar dengan baik harus memiliki kebiasaan mengkonsentrasikan pikiran.

Agar hasil belajar dapat berjalan dengan lancar, ada tiga komponen yang perlu dikuasai dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dengan penuh konsentrasi, yaitu: minat, perhatian, dan motivasi. Ketiga komponen tersebut merupakan faktor-faktor yang ada pada setiap orang untuk melakukan aktivitas tertentu dan berinteraksi satu sama lain, sehingga kualitas atau tidaknya suatu aktivitas sangat bergantung pada ketiga komponen yang mendasari aktivitas tersebut, termasuk aktivitas belajar.

3. Aspek-aspek konsentrasi belajar

Aspek yang membuktikan bahwa siswa melakukan konsentrasi belajar menurut Engkoswara (2012) dan menurut Slameto (2014:86) menyebutkan ada beberapa aspek konsentrasi belajar, yaitu :

- 1) Perhatian diberikan pada topik yang sedang dibahas.
- 2) Merespon materi yang disampaikan.
- 3) Mengikuti instruksi yang diberikan guru.
- 4) Siswa dapat menganalisis materi.
- 5) Siswa dapat mengaplikasikan materi.
- 6) Mampu mengemukakan ide dan pendapat terkait materi pelajaran.
- 7) Kesiapan materi yang sudah dipelajari terlebih dahulu.
- 8) Berminat terhadap pelajaran yang sedang berjalan.
- 9) Tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

4. Manfaat Konsentrasi Belajar

Konsentrasi yang tinggi diperlukan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan menghafal pelajaran serta mudah mengerjakan soal-soal ujian atau soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diberikan.

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sering dijumpai permasalahan yang dihadapi oleh siswa seperti siswa mengganggu teman sebangkunya dalam proses pembelajaran, siswa gelisah saat mengikuti proses pembelajaran, siswa tidak tenang dan tidak bisa memperhatikan guru dalam penyampaian bahan pelajaran, siswa tidak dapat menuntaskan tugas dengan baik, siswa melamun di dalam kelas, siswa tidur di dalam kelas, siswa tidak mengikuti instruksi guru dengan baik serta siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Akibatnya, hal itu mempengaruhi nilai pada tugas dan ulangan, yang menunjukkan berapa banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan minimal, sehingga, mengharuskan siswa untuk mengikuti ujian ulangan atau remedial.¹⁶

¹⁶ F Mayasari, "Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan*, 2017. Hal. 4

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena konsentrasi belajar yang kurang baik yang berawal dari pikiran bercabang (duplikasi pikiran) saat melakukan kegiatan belajar. Pikiran bercabang bisa muncul tanpa di sadari. Selama belajar terkadang muncul pada permukaan alam pikiran mengenai masalah-masalah lama, keinginan lain atau hal yang menghalangi untuk mengganggu kegiatan belajar. Akhirnya, seseorang bisa beralih dan larut ke alam pikiran yang melintas tersebut.

3. Kerangka Berpikir

Memahami pelajaran tidak cukup dengan hanya mendengarkan dan membaca saja, namun juga harus dirangsang dengan sering mengerjakan latihan-latihan atau tugas-tugas. Karena untuk mendalami suatu pelajaran secara tuntas dibutuhkan waktu yang banyak, sedangkan waktu yang tersedia di sekolah sangat terbatas. Maka salah satu bentuk pengajaran yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan metode pemberian tugas pekerjaan rumah. Pemberian tugas pekerjaan rumah merupakan suatu bentuk penyajian dengan cara guru memberikan tugas rumah kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa bertanggungjawabkan tugas yang diberikan

tersebut. Pemberian tugas pekerjaan rumah secara rutin dan terus menerus disetiap pelajaran akan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya di dalam kelas. Namun, siswa harus bisa memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar di kelas. Mungkin ada sedikit perhatian dalam belajar di kelas tetapi belum tentu ada konsentrasi, sehingga materi yang muncul dipikiran cenderung hafal secara samar-samar dalam kesadaran. Hal ini mungkin saja terjadi karena pemberian tugas yang berlebihan disetiap pelajaran sehingga siswa berfokus pada hal tersebut dalam proses pembelajarannya di kelas. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membuktikan lebih lanjut apakah siswa kelas VI SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau mengalami konsentrasi belajar yang lebih baik atau terpecah dikarenakan banyaknya pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) kepada siswa kelas VI SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya lapangan sebelum dikelola lebih jauh lagi.¹⁷ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian tugas terhadap konsentrasi siswa kelas VI baik selama dan setelah proses penelitian di SDI Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu, metode pengambilan sampel biasanya dilakukan pada seluruh populasi, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁸

¹⁷ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal.21.

¹⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 19.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu yang berkaitan dengan pertanyaan yang akan diverifikasi sebagaimana yang dimaksud.

Menurut Sugiyono (2013) definisi subjek dan objek adalah “subjek penelitian merupakan suatu karakteristik, sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa subjek penelitian merupakan unsur penting dalam penelitian, hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data atau informasi yang diperlukan. Objek penelitian juga sangatlah berpengaruh karena objek penelitian berfungsi untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan dan penerapan tertentu. Jika penentuan objek penelitian tidak mendukung judul dan data penelitian, maka menjadi kendala utama dan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 25 siswa, wali kelas VI dan Kepala Sekolah SDI Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau. Sedangkan objek atau fokus penelitian adalah pengaruh banyaknya pemberian tugas terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI di SDI Baitul Hikmah Kepulauan Riau.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di lingkungan Sekolah SDI Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan bebrbagai alasan, yaitu : lebih dekat dengan tempat tinggal dan mudah dijangkau. Selain itu peneliti mendapatkan rekomendasi dari pihak fakultas untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut karena peneliti mengikuti program kampus mengajar angkatan 2 yang diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas disebut juga variabel independen, merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan dampak pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Dalam penelitian kuantitatif keberadaan variabel ini merupakan fokus atau variabel yang menjelaskan terjadinya suatu topik penelitian.

Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”

2. Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga dengan variabel dependen, yaitu

variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian kuantitatif keberadaan variabel ini merupakan fokus dari variabel atau variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.¹⁹

Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (independen) : Pemberian Tugas Rumah
- b. Variabel terikat (dependen) : Konsentrasi Siswa.

Dalam hal ini, definisi variabel sangatlah penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan dan untuk menghindari kesalahan dalam mendefinisikan alat pengumpulan data..

1) Pemberian Tugas Rumah

pemberian tugas rumah adalah tugas yang diberikan oleh guru berupa tugas tertentu. Siswa mengerjakan tugas dan kemudian mempertanggungjawabkan agar siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

2) Konsentrasi Siswa

Konsentrasi belajar merupakan perilaku untuk mendapatkan memusatkan perhatian pada setiap proses belajar dan memahami setiap topik pelajaran serta menjadi fokus siswa.

¹⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 51.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang ada di suatu wilayah tertentu dan memenuhi kriteria yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan kelompok atau individu dalam ruang lingkup penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau kondisi tertentu yang perlu dipelajari atau dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu untuk mewakili populasi.²⁰

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara menyeluruh, yang dikarenakan jumlah siswa kelas VI di lokasi penelitian sangat sedikit yaitu berjumlah 25 orang dan berarti peneliti tidak mengendalikan salah satu variabel tersebut, serta setiap responden akan diberikan kesempatan yang sama.

²⁰ Ibid, hal. 66.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian memerlukan instrument atau teknik pengumpulan data. Instrumen atau teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah data dikumpulkan melalui alat, kemudian dikelola format tabel sebelum dianalisis.²¹

Untuk membantu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner (angket). Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket Pengaruh Banyaknya Pemberian Tugas Terhadap Konsentrasi Siswa Kelas VI SDI Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau. Pengembangan instrumen didasarkan pada teori yang dikembangkan dan ditransformasikan ke dalam indikator dan digunakan sebagai dasar penyusunan butir soal.

Tabel berikut dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kisi-kisi instrumen dalam penelitian.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Soal	Butir	Jumlah
-----------------	------------------	-----------------	--------------	---------------

²¹Ronny Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2007), Hal.159.

Intensitas Pemberian Tugas Rumah	1. Frekuensi Guru Memberikan Tugas Rumah	1, 7, 8, 10, 11	5
	2. Pengerjaan Tugas Oleh Siswa	2, 3, 4, 5, 6, 12, 14, 18	5
	3. Pertanggungjawaban Dalam Melaksanakan Tugas Rumah	9, 13, 15, 16, 17, 19, 30	7
	Total		20
Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
Konsentrasi Belajar	1. Kebiasaan Buruk Siswa di Kelas	23, 31, 32, 33	4
	2. Pengaruh Suasana/Kondisi	22, 24, 26, 28, 36, 38, 40	7
	3. Pertanggungjawaban Siswa di Kelas	20, 21, 25, 27, 29 34, 35, 37, 39	6
	Total		20

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut telah disusun berdasarkan skala *Likert*. Setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban dengan bobot skor 1 sampai 4. Skor untuk setiap pilihan jawaban pada pernyataan positif dan pertanyaan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Bobot skor dari alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

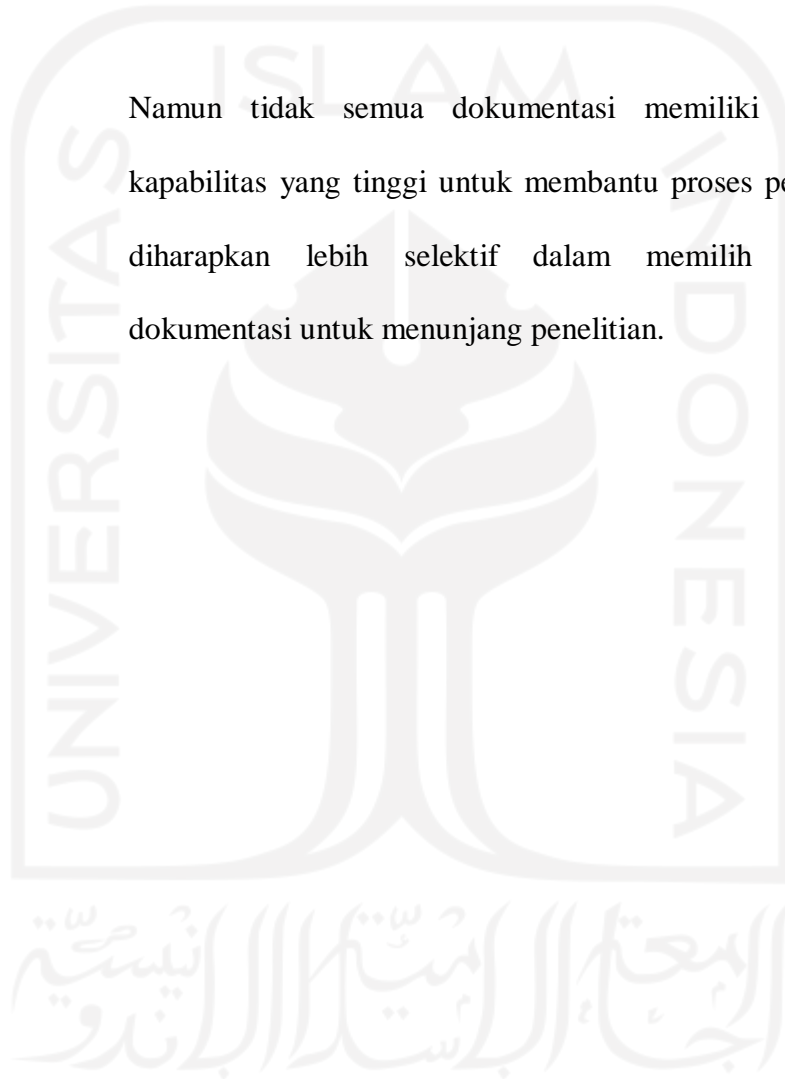
1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memvisualisasikan dan mendalami data historis. Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah terjadi, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto, dan juga karya-karya yang memiliki kesan. Hasil penelitian menjadi lebih terpercaya apabila didukung oleh bukti foto atau karya tulis yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Dokumentasi berkaitan atau berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Dokumentasi berkaitan dengan proses belajar.

Namun tidak semua dokumentasi memiliki kualitas dan kapabilitas yang tinggi untuk membantu proses penelitian. Jadi diharapkan lebih selektif dalam memilih dokumentasi-dokumentasi untuk menunjang penelitian.



2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada sumber utama.²² Ada banyak jenis wawancara yang pertama adalah wawancara terstruktur dan yang kedua adalah wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti melakukan wawancara dengan berbicara santai atau tidak resmi dan pertanyaan bisa muncul ketika sedang dalam pembicaraan. Tidak ada daftar pertanyaan yang harus diikuti dengan ketat dan wawancara sebagai cara tambahan untuk memperkuat penelitian.

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan mencentang pada salah satu jawaban.²³ Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuisisioner kepada peserta didik/siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

²²Ronny Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2007), hal.186.

²³ Ibid, hal. 189.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji ukuran yang akan menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen.²⁴Pengujian dan analisis diperlukan untuk memverifikasi keakuratan kuesioner agar dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti secara akurat. Oleh karena itu untuk mengukur validitas dengan menggunakan rumus uji validitas yaitu korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS.

Rumus *product moment* tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *number of cases*

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

²⁴ Ronny Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2007), Hal.161

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi. Suatu instrumen penelitian disebut reliabel jika instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian terhadap apa yang sedang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten maka instrumen tersebut dapat dipercaya. Dengan demikian, konsep reliabilitas terkadang diartikan “dapat dipercaya”.²⁵ Untuk menguji reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS. Rumusnya adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan atau butir soal $\sum \sigma_b^2$

: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total²⁶

²⁵ Ibid, hal. 165.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal. 196.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini digunakan analisis *one sample K-S*. Teknik ini juga dapat digunakan untuk membuat prediksi dan untuk menguji hipotesis

Untuk kriteria dalam pengujian ini, jika nilai *asym sig* lebih besar dari 0.05, maka sebaran datanya berdistribusi normal, demikian pula sebaliknya.

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk menentukan apakah sampel berasal dari distribusi yang sama atau tidak. Uji yang digunakan dalam uji homogenitas adalah uji F. Adapun kriteria dalam pengujian ini adalah jika *f* hitung lebih kecil daripada *f* tabel dan jika nilai *sig* lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan sampel homogen atau sebaliknya. Rumus uji F tersebut ditunjukkan sebagai berikut (Sugiyono, 2011:140):

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

2. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan pertanyaan yang dalam beberapa kasus menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dan berguna untuk membuat proses penelitian lebih efektif dan efisien. Jika perkiraan atau hipotesis ini mengenai populasi, umumnya menyangkut nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis tersebut disebut dengan hipotesis statistik. kriteria diterima atau tidaknya hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai sig $>$ 0.05, artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.
- b. H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai sig $<$ 0.05, artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.

Keterangan :

- a. H_0 : Tidak ada hubungan antara variabel banyaknya pemberian tugas rumah dengan variabel konsentrasi belajar.
- b. H_a : Memiliki hubungan antara variabel banyaknya pemberian tugas rumah dengan variabel konsentrasi belajar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SDI Baitul Hikmah Batam berawal dari adanya TK, karena ketua yayasan Bapak Wahid menginginkan agar anak-anak TK dan di lingkungan dapat melanjutkan pendidikan dengan baik dan yang berbasis agama, sehingga mendirikan SD Islam Baitul Hikmah pada tahun 2005. Sekolah Baitul Hikmah ini berada di Jl. Kh.Ahmad Dahlan Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang, Kota Batam Prov. Kepulauan Riau dan bangunannya berada di sekitar pemukiman warga yang dibatasi dengan tembok dan pagar sekolah

Sistem sekolah ini atau SD Islam Baitul Hikmah Batam tetap berpacu pada dinas pendidikan walaupun sekolah swasta berbasis agama. Berdasarkan hasil observasi langsung selama dua minggu, mulai dari tanggal 31 Januari 2021 sampai tanggal 12 Februari 2021 yang menghasilkan beberapa hal terkait sekolah tersebut, yaitu :

a. Visi

Berdasarkan analisis kondisi Eksternal dan Internal di Sekolah Dasar Islam Baitul Hikmah Kecamatan Sekupang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau maka ditetapkan Visi, sebagai berikut :

“Mewujudkan Generasi Yang Berkepribadian, Berwawasan, Berkemampuan Dan Berakhlakul Karimah Menuju Manusia Yang Mutamaddin ”

Visi ini tentunya ingin menjadikan Sekolah Dasar Islam Baitul Hikmah Kecamatan Sekupang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, sebagai lembaga pendidikan dasar yang profesional dan berkualitas melalui penerapan *Total Quality Management*, kondusif dalam pembelajaran dengan Berkarakter dan Budaya Akademis, Budaya Religius serta Kerjasama Kemitraan dengan berbagai unsur dan elemen masyarakat sekitar sekolah.

b. Misi

Memandang kepada visi tersebut di atas, "Misi" Sekolah Dasar Islam Baitul Hikmah Kecamatan Sekupang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan KBM sistematis, terencana dan terukur.
- 2) Memberikan pemahaman aqidah ahlu Sunnah

wal Jamaah alan Nahdliyah.

- 3) Menerapkan, membiasakan dan melaksanakan ibadah *on the time* dan *on the track*.
- 4) Melaksanakan KBM berkemampuan global, berwawasan Makro dan berkarakter sholeh.

c. Sasaran Sekolah

Searah dengan visi dan misi lembaga sekolah dasar, maka tujuan pengelolaan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Baitul Hikmah Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, adalah sebagai berikut:

- 1) Terciptanya keseimbangan iman dan taqwa (Imtaq) serta menguasai ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- 2) Meningkatkan nilai rata rata ujian semester.
- 3) Meningkatkan nilai rata-rata mata pelajaran yang di USBN kan.
- 4) Menjadikan lembaga pendidikan yang profesional dan berkualitas.
- 5) Menjadikan lembaga pendidikan sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa.
- 6) Menjadikan lembaga Pendidikan sebagai peletak

pondasi yang kuat bagi siswa dalam menyongsong era informasi dan globalisasi.

- 7) Menjadikan sebagai lembaga pendidikan yang selalu berkembang dan dinamis dalam menyikapi perubahan pendidikan secara global.
- 8) Menjadikan lembaga pendidikan tempat berbagai informasinya tenaga pendidik dan kependidikan di kecamatan dan kota.
- 9) Menjadikan budaya melayu sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan penyelenggaraan pendidikan.
- 10) Meletakkan dasar - dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi.
- 11) Meletakkan dasar pengembangan diri secara kreatif, Inovatif dan terampil yang sehat jasmani dan rohani serta meningkatkan prestasi, sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, individu yang berada di sekolah.

d. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi SD Islam Baitul Hikmah
Tahun 2021/2022**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Mursaha, S.Pd	Kepala Sekolah dan Guru	Guru Kelas I
2.	Rani Afrianti, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, dan Guru	Guru Kelas VI
3.	Fitriawati, A.ma	Guru	Guru Kelas II dan Guru Mulok
4.	Zulfawarni, S.H	Guru	Guru Kelas IV dan Guru Kertakes
5.	Mashadijah Hsb, A.md	Guru	Guru Kelas V dan Guru Bahasa Inggris
6.	Citra Rahdi	Guru	Guru Matematika
7.	A. Supriyadi	Guru	Guru PAI

8.	Wahid Ismail, M.Pd	Guru	Guru Kelas III
9.	HJ. Sa'diyatu Elin Erlina	Guru	Guru Aqidah Akhlak dan Al- quran Hadist
10.	M. Zainul Amin	Guru	Guru PJOK

e. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

NO.	NAMA RUANG	JUMLAH
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kesehatan	1
5.	Ruang Dapur	1
6.	WC/Toilet Guru	1
7.	WC/Toilet Siswa	7
8.	Mushola	1 (masjid warga)
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Ruang Komputer	1

11.	Ruang Bimbingan Konseling	Menyatu dengan ruang guru
12.	Ruang Tata Usaha	1
13.	Ruang Rapat	1

f. Proses Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran dilakukan dengan 2 cara, yaitu daring dan luring. Untuk luring dilakukan dengan arahan kepala sekolah agar seluruh siswa masuk pagi karena jumlah siswa dibawah rata-rata siswa di sekolah lain dengan syarat mengikuti protokol kesehatan yang ada.

Sedangkan untuk daring dilakukan dengan cara guru memberikan informasi terkait tugas serta penjelasan materi kepada siswa melalui *whatsapp* grup atau menyampaikan kepada orang tua dan siswa secara langsung di sekolah. Tugas yang diberikan tersebut nantinya akan digunakan untuk pembelajaran selama satu minggu kedepan kemudian dikumpulkan kembali kepada guru pada saat pembelajaran luring dengan membawa hasil tugas yang telah dikerjakan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Sistem pengajaran di SD Islam Baitul Hikmah menggunakan kurikulum 2013. Guru menggunakan buku

tema berdasarkan tingkatan kelas siswa/i dalam melakukan proses pembelajaran.

g. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Baitul Hikmah yaitu rebana, silat, karate, panahan, tenis meja, dan seni.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari sabtu yang dibimbing oleh semua guru. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dan untuk memperluas pengalaman bersosialisasi, praktik keterampilan berkomunikasi, dan internalisasi nilai-nilai karakter. Dikarenakan adanya pandemi, pihak sekolah hanya melakukan kegiatan di setiap hari sabtu senam pagi dan rabana.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau yaitu berjumlah 25 orang siswa. Selain siswa untuk memperkuat hasil penelitian subjek pada penelitian ini ditambah dengan wali kelas dan kepala sekolah yang berpengaruh terhadap siswa kelas VI di sekolah tersebut.

Populasi penelitian ini ialah keseluruhan siswa kelas VI di SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau tahun ajaran 2021/2022. Sampel penelitian ini ialah seluruh dari populasi yang diteliti.

3. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan hasil data kuantitatif. Untuk memperoleh data pengaruh banyaknya pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar siswa, dapat diperoleh dengan angket yang diberikan kepada siswa kelas VI SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau yang berjumlah 25 siswa. Dalam penelitian ini angket tentang pengaruh pemberian tugas berjumlah 20 butir, yang terdiri dari 16 butir pertanyaan positif dan 4 butir pertanyaan negatif, sedangkan angket tentang konsentrasi belajar

siswa berjumlah 20 butir, yang terdiri dari 12 butir pertanyaan positif dan 8 butir pertanyaan negatif. Setiap variabel terdiri dari 3 indikator.

Angket yang diujikan dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Berdasarkan atas data yang penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS Statistics 25 *for windows*.

a. Analisis Variabel X

Tabel 4.3

Hasil Instrumen Variabel Pemberian Tugas Rumah (X)

No. Soal	Indikator	N	Total	Mean	Ket (+/-)
Frekuensi Pemberian Tugas Rumah					
1)	Setiap selesai memberikan materi pelajaran, guru memberikan tugas rumah.	25	74	2.96	+
7)	Semakin sering guru memberikan tugas rumah, membuat saya semakin cepat memahami materi yang diajarkan.	25	75	3	+

8) Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat saya lebih aktif dan mandiri.	25	73	2.92	+
10) Setiap guru memberikan tugas rumah lebih dari 5 soal.	25	71	2.84	+
11) Guru memberikan batasan waktu dalam setiap pengerjaan tugas rumah yang diberikan.	25	82	3.28	+
Total Indikator		375	3	
Pengerjaan Tugas Oleh Siswa				
2) Saya lebih rajin belajar dengan adanya banyak tugas rumah dari guru.	25	67	2.68	+
3) Saya mengerjakan tugas rumah pada malam harinya sebelum waktu dikumpulkan.	25	54	2.16	-
4) Soal tugas rumah yang diberikan oleh guru terlalu sulit untuk saya kerjakan.	25	60	2.4	-

5) Jika terdapat hari libur saya mendapatkan tugas rumah dari guru, agar saya tetap belajar.	25	73	2.92	+
6) Tugas rumah yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari di sekolah.	25	87	3.48	+
12) Saya tidak terbebani dengan banyaknya tugas rumah yang diberikan oleh guru.	25	72	2.88	+
14) Dengan banyaknya tugas rumah yang diberikan oleh guru dapat melatih saya untuk bertanggungjawab dan mandiri.	25	65	2.6	-
18) Pemberian tugas rumah dari guru tidak membuat saya paham dengan materi yang dijelaskan di sekolah.	25	60	2.4	+
Total Indikator		538	2.69	
Pertanggungjawaban dalam Melaksanakan Tugas Rumah				

9) Saya berusaha mengerjakan setiap tugas yang diberikan secara mandiri tanpa mencontek teman.	25	80	3.2	+
13) Dengan banyaknya tugas rumah yang diberikan oleh guru dapat melatih saya untuk bertanggungjawab dan mandiri.	25	66	2.64	+
15) Saya mengumpulkan tugas rumah yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya.	25	86	3.44	+
16) Saya dapat mengerjakan semua soal-soal tugas rumah yang diberikan oleh guru.	25	79	3.16	+
17) Saya tidak bisa mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.	25	77	3.08	-
19) Saya tidak pernah menunda-nunda mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.	25	74	2.96	+

30) Jika hari ini ada tugas/PR, maka saya akan menyelesaikan hari ini juga	25	73	2.92	+
Total Indikator		535	3.06	

Analisis deskripsi instrumen variabel Pemberian Tugas Rumah (X) yang terdiri dari 3 indikator dengan total 20 (dua puluh) butir soal dapat dijelaskan seperti di bawah ini :

1) Frekuensi Guru Memberikan Tugas Rumah

Pada indikator ini terdapat 5 butir soal pertanyaan dan semua soal pertanyaan merupakan pernyataan positif dengan total berjumlah 375 dan nilai rata-rata sebesar 3.

2) Pengerjaan Tugas Oleh Siswa

Pada indikator ini terdapat 8 butir soal pertanyaan yang terbagi dari 3 butir soal pertanyaan negatif dan 5 butir soal pertanyaan positif. Untuk keseluruhan total berjumlah 538 dan nilai rata-rata sebesar 2.69.

3) Pertanggungjawaban dalam Melaksanakan Tugas Rumah

Pada indikator ini terdapat 7 butir soal pertanyaan yang terbagi menjadi 1 butir soal pertanyaan negatif dan 6 butir soal pertanyaan positif. Untuk keseluruhan berjumlah 535

dan nilai rata-rata sebesar 3.06.

Dari 3 indikator variabel X memiliki jumlah butir soal pertanyaan yang berbeda-beda sehingga memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Pada indikator ketiga memiliki rata-rata terbesar sebesar 3.06 dan pada indikator kedua memiliki rata-rata terkecil sebesar 2.69, dalam hasil ini diharapkan guru memberikan tugas rumah dengan jumlah yang sesuai kemampuan siswa agar siswa dapat mengerjakan dengan baik dan bertanggungjawabkan hasilnya.

b. Analisis Variabel Y

Tabel 4.4

Hasil Instrumen Variabel Konsentrasi Belajar (Y)

No. Soal	Indikator	N	Total	Mean	Ket (+/-)
Kebiasaan Buruk Siswa di Kelas					
23)	Ketika ada orang yang lewat di depan kelas saya, saya mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran	25	79	3.16	-

31) Saya menggambar/mencoret-coret buku ketika pelajaran diajarkan.	25	66	2.64	-
32) Saya senang jika guru tidak mengisi jam pelajaran dengan penuh	25	68	2.72	-
33) Saya melamun ketika guru sedang memberi arahan	25	67	2.68	-
Total Indikator		280	2.24	
Pengaruh Suasana/Kondisi				
22) Walaupun hari sudah siang, tetapi saya berusaha memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan pelajaran	25	80	3.2	+
24) Saya berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar	25	75	3	+
26) Saya membutuhkan suasana belajar tenang	25	76	3.04	+
28) Kondisi kesehatan saya	25	53	2.12	-

terganggu sehingga saya tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik				
36) Ketika belajar saya harus mendengarkan musik	25	32	1.28	+
38) Setelah bermain pada jam istirahat, saya sulit untuk berkonsentrasi kembali	25	61	2.44	+
40) Saya termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas	25	58	2.32	+
Total Indikator		435	2.48	
Pertanggungjawaban Siswa di Kelas				
20) Saya memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran	25	68	2.72	+
21) Saya dapat menjelaskan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru	25	59	2.36	+
25) Saya menyukai semua mata	25	64	2.56	+

pelajaran				
27) Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menjelaskan	25	73	2.92	+
29) Saya tidak keluar kelas ketika kegiatan belajar berlangsung	25	63	2.52	+
34) Saya memahami materi pelajaran tanpa harus mencatatnya	25	51	2.04	+
35) Saya menghilangkan barang-barang milik saya sendiri	25	66	2.64	-
37) Saya memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan	25	68	2.72	+
39) Saya mudah lupa tentang apa yang baru saja saya pelajari	25	56	2.24	-
Total Indikator		568	2.52	

1) Kebiasaan Buruk Siswa di Kelas

Pada indikator ini terdapat 4 butir soal pertanyaan dan semua soal pertanyaan merupakan pernyataan positif dengan total berjumlah 280 dan nilai rata-rata sebesar 2.24.

2) Pertanggungjawaban dalam Melaksanakan Tugas Rumah

Pada indikator ini terdapat 7 butir soal pertanyaan yang terbagi menjadi 1 butir soal pertanyaan negatif dan 6 butir soal pertanyaan positif. Untuk keseluruhan berjumlah 435 dan nilai rata-rata sebesar 2.48.

3) Pertanggungjawaban dalam Melaksanakan Tugas Rumah

Pada indikator ini terdapat 9 butir soal pertanyaan yang terbagi menjadi 2 butir soal pertanyaan negatif dan 7 butir soal pertanyaan positif. Untuk keseluruhan berjumlah 568 dan nilai rata-rata sebesar 2.52.

Dari 3 indikator variabel Y memiliki jumlah butir soal pertanyaan yang berbeda-beda sehingga memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Pada indikator ketiga memiliki rata-rata terbesar sebesar 2.52 dan pada indikator pertama memiliki rata-rata terkecil sebesar 2.24, dalam hasil ini diharapkan guru menciptakan suasana atau kondisi kelas yang mendukung pembelajaran agar siswa dapat fokus dan kebiasaan buruk siswa yang sering dijumpai berkurang, serta siswa dapat mempertanggungjawabkan hasil belajarnya di kelas.

4. Analisis Korelasi Variabel X dan Y

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumusan korelasi *product moment* dengan membutuhkan program SPSS versi 25. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah :

- 1) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel } 0.396$ dengan taraf 5% maka dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel } 0.396$ dengan taraf 5% maka dinyatakan valid

Adapun ketentuan $r \text{ tabel}$, yaitu : $\alpha=5\%$, $N-2$. Jadi $r \text{ tabel}$ bertaraf 5%, $25-2 = 23$. Jika dilihat pada $r \text{ product moment}$ bertaraf 5% menghasilkan 0.413 Berikut hasil pengujian validitas dari setiap variabel penelitian ini :

a) Uji Validitas Variabel Pemberian Tugas Rumah (X)

Hasil output uji validitas Pemberian Tugas Rumah (X) :

Tabel 4.5

Output Uji Validitas Pemberian Tugas Rumah (X)

No Soal	r hitung	R tabel	Keterangan
1	0.383	0.413	TIDAK VALID
2	.727**		VALID

3	-0.207	TIDAK VALID
4	0.099	TIDAK VALID
5	.712**	VALID
6	0.218	TIDAK VALID
7	.688**	VALID
8	.765**	VALID
9	0.161	TIDAK VALID
10	.729**	VALID
11	0.282	TIDAK VALID
12	.536**	VALID
13	.654**	VALID
14	.720**	VALID
15	0.230	TIDAK VALID
16	.797**	VALID
17	-0.033	TIDAK VALID
18	-0.121	TIDAK VALID
19	.705**	VALID
30	0.323	TIDAK VALID

Dari tabel di atas terbagi menjadi 3 indikator soal pertanyaan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Indikator pertama terdapat 5 butir soal pertanyaan (nomor soal 1, 7, 8, 10 dan 11) menghasilkan 3 butir soal pertanyaan dengan keterangan valid dan 2 keterangan tidak valid.

(2) Indikator kedua terdapat 8 butir soal pertanyaan (nomor soal 2, 3, 4, 5, 6, 12, 14 dan 18) menghasilkan 4 butir soal pertanyaan dengan keterangan valid dan 4 keterangan tidak valid.

(3) Indikator ketiga terdapat 7 butir soal pertanyaan (nomor soal 9, 13, 15, 16, 17, 19 dan 30) menghasilkan 3 butir soal pertanyaan dengan keterangan valid dan 4 keterangan tidak valid

Dapat disimpulkan bahwa, setengah dari nilai r hitung di setiap indikatornya menunjukkan atau ada yang mewakili $r \text{ hitung} > r \text{ tabel } 0.413$ dengan taraf 5% = valid.

b) Uji Validitas Variabel Konsentrasi Belajar (Y)

Hasil output uji validitas Konsentrasi Belajar (Y) :

Tabel 4.6

Output Uji Validitas Konsentrasi Belajar (Y)

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
20	-0.038	0.413	TIDAK VALID
21	0.371		TIDAK VALID
22	-0.013		TIDAK VALID
23	.576**		VALID

24	-0.203	TIDAK VALID
25	.699**	VALID
26	.514**	VALID
27	.557**	VALID
28	-.632**	VALID
29	-0.020	TIDAK VALID
31	.563**	VALID
32	.541**	VALID
33	.761**	VALID
34	-0.048	TIDAK VALID
35	.722**	VALID
36	-0.133	TIDAK VALID
37	0.360	TIDAK VALID
38	.626**	VALID
39	.573**	VALID
40	0.005	TIDAK VALID

Dari tabel di atas terbagi menjadi 3 indikator soal pertanyaan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Indikator pertama terdapat 4 butir soal pertanyaan (nomor soal 23, 31, 32 dan 33), seluruh nilai r hitung pada indikator ini dinyatakan valid.

(2) Indikator kedua terdapat 7 butir soal pertanyaan (nomor soal 22, 24, 26, 28, 36, 38 dan 40) menghasilkan 3 butir soal pertanyaan dengan keterangan valid dan 4 keterangan tidak valid.

(3) Indikator ketiga terdapat 9 butir soal pertanyaan (nomor soal 20, 21, 25, 27, 29, 34, 35, 37 dan 39) menghasilkan 4 butir soal pertanyaan dengan keterangan valid dan 5 keterangan tidak valid

Dapat disimpulkan bahwa, setengah dari nilai r hitung di setiap indikatornya menunjukkan atau ada yang mewakili r hitung $>$ r tabel 0.413 dengan taraf 5% = valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *Statistics 25 for windows*. Kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* $>$ r tabel maka reliabel atau konsisten. Berikut hasil pengujian reliabilitas dari setiap variabel penelitian yang dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha*

No	Variabel	Cronbach	Kriteria	Ket
----	----------	----------	----------	-----

		Alpha		
1	Pemberian Tugas Rumah (X)	0.739	0.413	Reliabel
2	Konsentrasi Belajar (Y)	0.498	0.413	Reliabel

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, seluruh variabel menunjukkan nilai dari *Cronbach Alpha* > r tabel 0.413, maka dapat dikatakan seluruh butir instrumen atau variabel dinyatakan konsisten dalam penelitian ini.

c. Uji Prasyarat

Untuk melakukan analisis hipotesis pada penelitian ini diperlukannya beberapa syarat data, seperti berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan teknik *one-sample K-S* di program SPSS 25 dengan ketentuan jika nilai *asympt sig* > 0.05 maka dinyatakan data normal dan jika nilai *asympt sig* < 0.05 maka dinyatakan tidak normal. Berikut hasil uji normalitas pada tabel berikut :

Table 4.8**Hasil Uji Normalitas *One-Sample K-S***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pemberian Tugas	Konsentrasi Belajar
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.92	52.04
	Std. Deviation	7.100	5.232
Most Extreme Differences	Absolute	0.148	0.116
	Positive	0.088	0.116
	Negative	-0.148	-0.068
Test Statistic		0.148	0.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan uji normalitas terhadap variabel pemberian tugas menghasilkan nilai *test statistic* atau sering disebut nilai KS-Z = 0.148 dengan nilai asymp signifikansi 0.166 ($p > 0.05$), maka hasil tersebut menunjukkan data berkontribusi normal terhadap konsentrasi belajar. Uji normalitas terhadap variabel konsentrasi belajar menghasilkan nilai KS-Z = 0.116 dengan nilai asymp signifikansi 0.2 ($p > 0.05$), maka hasil tersebut menunjukkan data berkontribusi normal terhadap pemberian tugas.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai varian yang sama atau tidaknya berpatokkan pada hal berikut :

- a) Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka dinyatakan homogen dan jika F hitung lebih kecil dari F tabel 2.60 maka tidak homogen.
- b) Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil maka dinyatakan tidak homogen.

Berikut hasil pengujian homogenitas menggunakan program SPSS dari data penelitian yang dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas

ANOVA					
X					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	874.840	14	62.489	1.865	0.162
Within Groups	335.000	10	33.500		
Total	1209.840	24			

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitungnya adalah 1.865 dan nilai signifikansinya adalah 0.162. Dikarenakan nilai yang diperoleh dari uji homogenitas $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya > 0.05 , maka data dikatakan mempunyai nilai varian yang sama atau homogen.

3) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara kedua variabel yang ada. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan linier atau tidaknya adalah jika nilai *Deviation from Linearity* ($p > 0.05$) maka dinyatakan linier dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dinyatakan linier. Berikut tabel hasil uji linier dengan menggunakan program SPSS 25:

Table 4.10

Hasil Uji Linieritas *Deviation from Linearity*

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Belajar * Pemberian Tugas	Between Groups	(Combined)	385.710	15	25.714	0.853	0.623
		Linearity	6.559	1	6.559	0.218	0.652
		Deviation from Linearity	379.151	14	27.082	0.899	0.586

Within Groups	271.250	9	30.139		
Total	656.960	24			

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa hubungan kedua variabel penelitian antara pemberian tugas rumah dan konsentrasi belajar adalah linier ($p\ 0.586 > 0.05$) dan ($F\ Hitung\ 0.899 < F\ Tabel\ 3.025$).

d. Analisis Korelasi Pengaruh Variabel X dan Y

1) Analisis Korelasi *Product Moment*

Untuk membuktikan dengan cara statistic hubungan antara pemberian tugas rumah dengan konsentrasi belajar menggunakan analisis korelasi *product Moment* dengan bantuan program SPSS *for windows 25*. Adapun kriteria dasar untuk mengetahui korelasi tersebut, yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka berkorelasi
- b) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak berkorelasi

Dan adapun pedoman derajat hubungan, yaitu :

- (1) Nilai *pearson correlation* $0.00 - 0.20 =$ tidak ada korelasi
- (2) Nilai *pearson correlation* $0.21 - 0.40 =$ korelasi lemah
- (3) Nilai *pearson correlation* $0.41 - 0.60 =$ korelasi

sedang

(4) Nilai *pearson correlation* 0.61 – 0.80 = korelasi kuat

(5) Nilai *pearson correlation* 0.81 – 1.00 = korelasi sempurna

Berikut tabel hasil korelasi *product moment* antara variabel pemberian tugas rumah dan variabel konsentrasi belajar dengan menggunakan program SPSS 25 :

Table 4.11

Hasil Korelasi *Product Moment* antara Pemberian Tugas Rumah dengan Konsentrasi Belajar

Correlations			
		Pemberian tugas	Konsentrasi belajar
Pemberian tugas	Pearson Correlation	1	0.100
	Sig. (2-tailed)		0.635
	N	25	25
Konsentrasi belajar	Pearson Correlation	0.100	1
	Sig. (2-tailed)	0.635	
	N	25	25

Dari tabel di atas menghasilkan bahwa antara pemberian tugas rumah dengan konsentrasi belajar siswa terdapat koefisien korelasi r sebesar 0.100 dengan signifikansi 0.635. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa tidak ada korelasi tapi hal tersebut bersifat positif antara pemberian tugas rumah dengan konsentrasi belajar siswa. Besar sumbangan efektifitas variabel pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar adalah 1% yang diperoleh dari $r^2 \times 100$, sedangkan sisanya 99% adalah sumbangan dari variabel lain di luar variabel pemberian tugas rumah.

2) Uji Hipotesis antara Pemberian Tugas Rumah dan Konsentrasi Belajar Siswa

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan bertujuan untuk membuktikan penolakan atau penerimaan yang didasarkan pada hasil perhitungan dalam program SPSS 25. Berikut kriteria dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi probabilitas, yaitu :

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai sig > 0.05 , artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.
- b) H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai sig < 0.05 , artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.

Dapat dilihat hasil uji hipotesis pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Hipotesis Variabel X dan Y

Variabel (X)	Variabel (Y)	n	Koefisien Korelasi	Nilai sig	Keputusan
Pemberian Tugas Rumah	Konsentrasi Belajar	25	0.100	0.635	Ho Diterima

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak ($0.635 > 0.05$) mengartikan bahwa tidak ada hubungan/pengaruh antara banyaknya pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Masalah yang ingin dibuktikan pada penelitian ini adalah adakah pengaruh banyaknya pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, tidak terdapat korelasi antara pemberian tugas rumah dengan konsentrasi belajar siswa kelas VI SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau. Hasil analisis korelasi antara kedua variabel sebesar 0.100 dengan keterangan positif pada taraf

signifikansi 5%. Namun, dengan hasil tersebut menunjukkan kedua variabel berada pada derajat 0.00 – 0.20 yang mengartikan tidak memiliki pengaruh tetapi karena positif dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi atau banyaknya pemberian tugas rumah maka semakin tinggi konsentrasi belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah atau sedikitnya pemberian tugas rumah maka semakin rendah pula konsentrasi belajar siswa sesuai dengan besaran sumbangan efektifitasnya.

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara pemberian tugas rumah dengan konsentrasi belajar ini membuktikan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak yang mengartikan tidak adanya pengaruh banyak pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar siswa SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau.

Seseorang harus memiliki kebiasaan atau inisiatif memotivasi dirinya dalam memusatkan pikiran untuk dapat belajar dengan serius dan baik. Dengan tujuan hasil belajar berjalan dengan lancar dan optimal, maka ada tiga komponen dasar yang kunci dan harus dimiliki siswa dalam melakukan kegiatan proses belajar dengan konsentrasi penuh yaitu : minat, perhatian dan motivasi. Ketiga komponen tersebut merupakan hal penting yang harus dimiliki pada setiap orang dan saling mempengaruhi untuk melakukan aktivitas tertentu, sehingga bermanfaat atau tidaknya aktivitas itu sangat tergantung pada ketiga komponen dasar tersebut, termasuk aktivitas belajar.

Adapun salah satu dari banyaknya faktor yang mempengaruhi konsentrasi dalam belajar adalah adanya pemberian tugas rumah. Tugas merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan eksekusi untuk diselesaikan. Sedangkan pengertian tugas rumah menurut Roestiyah (2008: 132-133) berpendapat pemberian tugas merupakan variasi dari teknik penyajian materi untuk siswa dan dikerjakan di rumah.²⁷

Besar sumbangan efektifitas variabel pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar adalah 1% yang diperoleh dari $r^2 \times 100$, sedangkan sisanya 99% adalah sumbangan dari variabel lain atau faktor-faktor lain di luar variabel pemberian tugas rumah.

²⁷ Roestiyah “*Strategi Belajar Mengajar*”. Jakarta: Rineka Cipta. 2008. Hal.132-133

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang mengangkat fokus masalah terkait banyaknya pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI SD Islam Baitul Hikmah Batam menghasilkan analisis dengan teknik korelasi *pearson product moment* (r) menunjukkan bahwa korelasi antara pemberian tugas rumah dengan konsentrasi belajar sebesar 0.100. Berdasarkan koefisien korelasi nilai r 0.100 termasuk derajat tidak memiliki hubungan. Selain itu, signifikansi antara variabel pemberian tugas rumah (X) dengan konsentrasi belajar (Y) adalah 0.635, berdasarkan kriteria keputusan dari hipotesis $0.635 > 0.05$ menunjukkan hasil keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak memiliki pengaruh antara pemberian tugas rumah dengan konsentrasi belajar dan menghasilkan sumbangan efektifitas sebesar 1% sedangkan sisanya 99% berasal dari faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar, maka peneliti memberikan saran kepada pihak guru untuk memperhatikan faktor lain seperti lingkungan kelas, metode pembelajaran, pergaulan dan kondisi psikologi siswa yang mungkin akan memberikan pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa yang nantinya akan memberi dampak positif kepada hasil belajar siswa. Kemudian, peneliti berharap untuk ada penelitian lanjutan yang lebih mendalam sehingga dapat membuktikan hal-hal yang menjadi keresahan siswa selama proses pembelajaran dan membantu guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darminto, 2012, "*Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah Prambanan Dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta,*"
- Dimiyati Mudjiono. 2013, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri Aswan Zain, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- F Mayasari, 2017, "*Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa,*" Jurnal Pendidikan.
- Hasan Iqbal, 2002, "*Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*", (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Husamah, dkk. 2016 "*Belajar dan Pembelajaran*". Malang: UMM.
- Ika Widy Hastuti. (2008). *Pengaruh Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri I Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi
- Ikang Murapi dkk, 2020 "*Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran IPS Akuntansi di SMUN 1 Praya Lombok Tengah*", Jurnal Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan Vol. 1 No. 2.
- Kusti Rahayu. (2010). *Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X*

Akuntansi di SMK Muhammadiyah I Borobudur Tahun Ajaran 2009/2010.

Skripsi.

Muh. Mansyur Thalib, 2013“*Pengaruh Pemberian Tugas Dan Posisi Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Statistik Pendidikan,*” Jurnal Pendidikan.

Nana Syaodih Sukmadinata.2016 ”*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*”.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nanang Martono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada)

Poerwadarminta, 2005, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

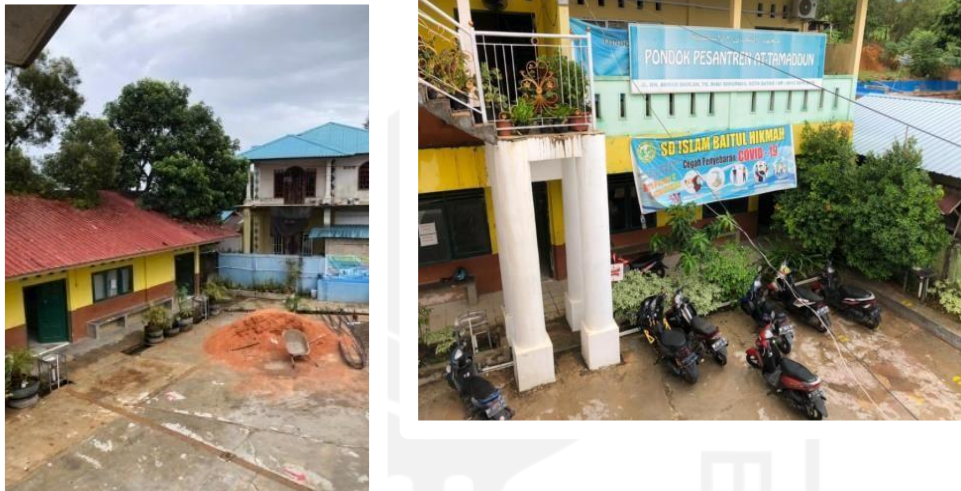
Ronny Kountur, 2007, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PPM).

Sarjono, dkk, 2008,“*Panduan Penulisan Skripsi*”, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga).

Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

LAMPIRAN

A. Foto Dokumentasi Penelitian



Gambar 6.1 Halaman SD Islam Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau





Gambar 6.2 Sarana dan Prasarana Sekolah



Gambar 6.3 Dokumentasi Wawancara Pihak Sekolah




Gambar 6.4 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar dan Pengisian Angket

الجامعة الإسلامية
الاستاذة الدكتورة

B. Dokumen Pendukung Penelitian

Gambar 6.5 Daftar Siswa Kelas VI



 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 Republik Indonesia
 Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 1000100000113
 Surat Persetujuan Kepala Sekolah Kota Batam Nomor: 525/1/421/3
 Jl. K.H. Ahmad Dahlan Tanjung Riau Sekupang Kota Batam Telp. 081

NO	NAMA SISWA	SUDAH VAKSIN	BELUM VAKSIN	KETER
1.	SUCI NIA RAMADANI		✓	
2.	YEOLANDA PUTRI A G		✓	
3.	NABILA ADRIYANTI		✓	
4.	BALQIS AQILA ALYA FARAH	✓		
5.	EMBUN MEEVA AMIN		✓	
6.	NUR SIMA SANDY	✓		
7.	ARUMI APRILIA	✓		
8.	SAFA'I SAPUTRA	✓		
9.	MHD.HUSEHIN NASUTION			
10.	LA RIDWAN KHAIRI MUHAMMAD	✓		
11.	AKIRA AHMAD FATHONI			
12.	ALDEN	✓		
13.	REHANSYAH PUTRA WIDODO	✓		
14.	GALANG BINTANG KURNIA			
15.	RAHMAD HIDAYAT HASIBUAN	✓		
16.	RAFA AD SYA'BAAN		✓	
17.	ALIF ABBAS MAHENDRA	✓		
18.	BAIK PANANGI SYWALUDIN H			
19.	FAZA AZZHRA RAMADHANI	✓		
20.	FAJAR BAHRI	✓		
21.	M. HUSEIN NASUTION	✓		

~~21~~ Arimbi ✓
~~22~~ Anggun ✓
~~23~~ Yeni ✓
~~24~~ Ahyar ✓
~~25~~ Nisaul ✓

) lengkap

Lampiran 6.1 Angket Penelitian yang Belum Terisi

ANGKET BANYAKNYA PEMBERIAN TUGAS RUMAH DAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan surat izin penelitian Dekan FIAI Nomor

111/Dek/70/DAATI/FIAI/1/2022

mohon izin menyampaikan angket berikut.

Petunjuk Pengisian Angket

Mohon berkenan mengisi angket berikut. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai matapelajaran adik-adik. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya dalam pengisian angket ini. Semoga bermanfaat untuk perkembangan keilmuan kita. Amin. Berikut petunjuk singkat pengisian angket:

1. Angket ini digunakan khusus untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar siswa.
2. Tulislah terlebih dahulu nama dan nomor induk/absen siswa serta kelas ditempat yang telah disediakan.
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yaitu :
SL : Selalu
SR : Sering
JR : Jarang
TP : Tidak
Pernah
4. Jawablah dengan memberi tanda \surd pada kolom yang telah disediakan.

Nama :
 Nomor Induk/Absen Siswa :
 Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Setiap selesai memberikan materi pelajaran, guru memberikan tugas rumah.				
2.	Saya lebih rajin belajar dengan adanya banyak tugas rumah dari guru.				
3.	Saya mengerjakan tugas rumah pada malam harinya sebelum waktu dikumpulkan.				
4.	Soal tugas rumah yang diberikan oleh guru terlalu sulit untuk saya kerjakan.				
5.	Jika terdapat hari libur saya mendapatkan tugas rumah dari guru, agar saya tetap belajar.				
6.	Tugas rumah yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari di sekolah.				
7.	Semakin sering guru memberikan tugas rumah, membuat saya semakin cepat memahami materi yang diajarkan.				
8.	Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat saya lebih aktif dan mandiri.				
9.	Saya berusaha mengerjakan setiap tugas yang diberikan secara mandiri tanpa mencotek teman.				
10.	Setiap guru memberikan tugas rumah lebih dari 5 soal.				
11.	Guru memberikan batasan waktu dalam setiap pengerjaan tugas rumah yang diberikan.				
12.	Saya tidak terbebani dengan banyaknya tugas rumah yang diberikan oleh guru.				
13.	Dengan banyaknya tugas rumah yang diberikan oleh guru dapat melatih saya untuk bertanggungjawab dan mandiri.				
14.	Jika guru tidak memberikan tugas rumah, saya tidak pernah belajar di rumah.				
15.	Saya mengumpulkan tugas rumah yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya.				

16.	Saya dapat mengerjakan semua soal-soal tugas rumah yang diberikan oleh guru.			
17.	Saya tidak bisa mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.			
18.	Pemberian tugas rumah dari guru tidak membuat saya paham dengan materi yang dijelaskan di sekolah.			
19.	Saya tidak pernah menunda-nunda mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.			
20.	Saya memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran			
21.	Saya dapat menjelaskan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru			
22.	Walaupun hari sudah siang, tetapi saya berusaha memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan pelajaran			
23.	Ketika ada orang yang lewat didepan kelas saya, saya mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran			
24.	Saya berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar			
25.	Saya menyukai semua mata pelajaran			
26.	Saya membutuhkan suasana belajar tenang			
27.	Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menjelaskan			
28.	Kondisi kesehatan saya terganggu sehingga saya tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik			
29.	Saya tidak keluar kelas ketika kegiatan belajar berlangsung			
30.	Jika hari ini ada tugas/PR, maka saya akan menyelesaikan hari ini juga			
31.	Saya menggambar/mencoret-coret buku ketika pelajaran			
32.	Saya senang jika guru tidak mengisi jam pelajaran dengan penuh			

33.	Saya melamun ketika guru sedang memberi arahan		
34.	Saya memahami materi pelajaran tanpa harus mencatatnya		
35.	Saya menghilangkan barang-barang milik saya sendiri		
36.	Ketika belajar saya harus mendengarkan musik		
37.	Saya memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan		
38.	Setelah bermain pada jam istirahat, saya sulit untuk berkonsentrasi kembali		
39.	Saya mudah lupa tentang apa yang baru saja saya pelajari		
40.	Saya termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas		

Terima kasih atas perkenannya, semoga bermanfaat
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarukatus

Salam hormat,
 Peneliti,



Muhammad Wildan Syafruddin

Lampiran 6.2 Angket Penelitian yang Sudah Terisi

ANGKET BANYAKNYA PEMBERIAN TUGAS RUMAH DAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan surat izin penelitian Dekan FIAI Nomor 111/Dek/70/DA/AT/FIAI/2022
mohon izin menyebarkan angket berikut.

Petunjuk Pengisian Angket

Mohon berkenan mengisi angket berikut. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai matapelajaran adik-adik. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya dalam pengisian angket ini. Semoga bermanfaat untuk perkembangan keithuan kita. Amiin. Berikut petunjuk singkat pengisian angket:

1. Angket ini digunakan khusus untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah terhadap konsentrasi belajar siswa.
2. Tulislah terlebih dahulu nama dan nomor induk/absen siswa serta kelas dicampat yang telah disediakan.
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yaitu :
SI : Selalu
SR : Sering
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
4. Jawablah dengan memberi tanda \surd pada kolom yang telah disediakan.

Nama : Hussein
 Nomor Induk/Absen Siswa :
 Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Setiap selesai memberikan materi pelajaran, guru memberikan tugas rumah.		✓		
2.	Saya lebih rajin belajar dengan adanya banyak tugas rumah dari guru.			✓	
3.	Saya mengerjakan tugas rumah pada malam harinya sebelum waktu dikumpulkan.	✓			
4.	Soal tugas rumah yang diberikan oleh guru terlalu sulit untuk saya kerjakan.			✓	
5.	Jika terdapat hari libur saya mendapatkan tugas rumah dari guru, agar saya tetap belajar.		✓		
6.	Tugas rumah yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari di sekolah.	✓			
7.	Semakin sering guru memberikan tugas rumah, membuat saya semakin cepat memahami materi yang diajarkan.		✓		
8.	Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat saya lebih aktif dan mandiri.		✓		
9.	Saya berusaha mengerjakan setiap tugas yang diberikan secara mandiri tanpa mencotek teman.		✓		
10.	Setiap guru memberikan tugas rumah lebih dari 5 soal.			✓	
11.	Guru memberikan batasan waktu dalam setiap pengerjaan tugas rumah yang diberikan.	✓			
12.	Saya tidak terbebani dengan banyaknya tugas rumah yang diberikan oleh guru.			✓	
13.	Dengan banyaknya tugas rumah yang diberikan oleh guru dapat melatih saya untuk bertanggungjawab dan mandiri.		✓		
14.	Jika guru tidak memberikan tugas rumah, saya tidak pernah belajar di rumah.		✓		
15.	Saya mengumpulkan tugas rumah yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya.	✓			
16.	Saya dapat mengerjakan semua soal-soal tugas rumah yang diberikan oleh guru.		✓		
17.	Saya tidak bisa mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.			✓	

		SL	SR	JR	TP
18.	Pemberian tugas rumah dari guru tidak membuat saya paham dengan materi yang dijelaskan di sekolah.			✓	
19.	Saya tidak pernah menunda-nunda mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.		✓		
20.	Saya memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan materi pelajaran		✓		
21.	Saya dapat menjelaskan kembali tentang suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru		✓		
22.	Walaupun hari sudah siang, tetapi saya berusaha memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan pelajaran		✓		
23.	Ketika ada orang yang lewat di depan kelas saya, saya mengalihkan perhatian pada orang tersebut dan mengabaikan pelajaran		✓		
24.	Saya berusaha tidak memperhatikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar		✓		
25.	Saya menyukai semua mata pelajaran		✓		
26.	Saya membutuhkan suasana belajar tenang		✓		
27.	Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menjelaskan		✓		
28.	Kondisi kesehatan saya terganggu sehingga saya tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik				✓
29.	Saya tidak keluar kelas ketika kegiatan belajar berlangsung			✓	
30.	Jika hari ini ada tugas/PR, maka saya akan menyelesaikan hari ini juga		✓		
31.	Saya menggambar/mencoret-coret buku ketika pelajaran		✓		
32.	Saya senang jika guru tidak mengisi jam pelajaran dengan penuh			✓	
33.	Saya melamun ketika guru sedang memberi arahan			✓	
34.	Saya memahami materi pelajaran tanpa harus mencatatnya			✓	
35.	Saya menghilangkan barang-barang milik saya sendiri			✓	
36.	Ketika belajar saya harus mendengarkan musik				✓

37.	Saya memperhatikan guru hanya di awal ketika guru menjelaskan		✓	
38.	Setelah bermain pada jam istirahat, saya sulit untuk berkonsentrasi kembali		✓	
49.	Saya mudah lupa tentang apa yang baru saja saya pelajari		✓	
40.	Saya termasuk orang yang tidak mudah terganggu oleh suara-suara bising dari luar atau dalam kelas		✓	

Terima kasih atas perkenannya, semoga bermanfaat
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam hormat,
 Peneliti,



Muhammad Wildan Syafruddin

Lampiran 6.3 Tabel Hasil Penilaian Angket Siswa

Responden	Pemberian Tugas																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	30	
1	4	1	2	3	1	3	1	1	3	1	4	3	1	2	3	3	4	2	3	4	49
2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	50
3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	56
4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	69
5	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	52
6	2	4	1	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	59
7	3	3	1	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	61
8	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	64
9	2	2	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	56
10	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	2	64
11	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	55
12	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	61
13	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	65
14	2	1	4	1	1	4	1	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	4	1	1	38
15	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	2	66
16	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	1	4	4	62
17	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	61
18	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	4	3	2	64
19	4	2	2	1	4	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	58
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	64
21	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	52
22	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	63
23	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	56
24	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	56
25	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	47
Total	74	67	54	60	73	87	75	73	80	71	82	72	66	65	86	79	77	60	74	73	

ISLAM

Responden	Konsentrasi Belajar																				Total
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	50
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	51
3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	1	3	2	3	57
4	3	2	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	1	4	4	3	2	63
5	2	2	2	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	1	4	4	3	2	59
6	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	3	1	3	2	45
7	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	53
8	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	60
9	4	2	4	4	3	2	4	3	2	1	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	56
10	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	4	46
11	4	2	4	4	3	2	4	3	2	1	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	56
12	4	2	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	1	3	1	1	3	2	2	53
13	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1	2	1	3	1	3	2	3	2	1	49
14	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	52
15	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	4	45
16	4	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	1	4	2	3	1	4	1	1	4	54
17	4	2	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	1	3	1	1	3	2	2	53
18	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	4	46
19	4	1	4	4	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	42
20	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	57
21	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	46
22	4	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	55
23	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	51
24	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	52
25	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	50
Total	86	59	80	79	75	64	76	73	53	63	66	68	67	51	66	32	68	61	56	58	

الجمعة الإسلامية الأندلسية

Lampiran 6.4 Surat Izin Penelitian



**FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM**

Jelang 8, Jl. Widyadarmas
Kampus Teguh Brawijaya, Malang Indonesia
Jl. Gubung km 34,3 Yogyakarta 55261
T. 0271 898403 ext. 4511
E. fakultas@iainid.ac.id
W. www.iainid.ac.id

Nomor : 111/Dek/70/DAATI/FIAI/I/2022
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 27 Januari 2022 M
24 Jumadil Akhir 1443 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SD Islam Baitul Hikmah
Jl. KH Ahmad Dahlan, Tanjung Riau
Sekupang, Datam, Kepulauan Riau 29422
di Kepulauan Riau

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Schubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : MUHAMMAD WILDAN SYAFRUDDIN
No. Mahasiswa : 18422077
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Pengaruh Banyaknya Pemberian Tugas Rumah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 6 SDI Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.


Dekan,
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

Lampiran 6.5 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN ATTAMADDUN
SEKOLAH DASAR ISLAM BAITUL HIKMAH**

Nomor Induk Sekolah (NIS) : 100270

Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 100316006013

Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 11001703

Surat Persetujuan Kepala Dinas Kota Batam Nomor: 528.1/ 421.3/ DD /2005

Jl. K.H. Ahmad Dahlan Tanjung, Riau Sekupang Kota Batam Telp.

081299158319

SURAT KETERANGAN PENELITIAN /OBSERVASI

Nomor : 030 / SD-ISLAM BAHU / III / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Islam Baitul Hikmah menerangkan bahwa :

Nama	: M.Wildan Syafruddin
Nomor Mahasiswa	: 18422077
Progran Studi	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama Mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian/Observasi di SD Islam Baitul Hikmah Sekupang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau terhitung mulai tanggal 31 Januari 2022 s/d 12 Februari 2022, dengan judul *"Pengaruh Banyaknya Pemberian Tugas Rumah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VI SDI Baitul Hikmah Batam Kepulauan Riau."*

Demikian surat Keterangan ini kami dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 13 Februari 2022
Kepala Sekolah



Mursaha, S.Pd
NUPTK : 8535744646300042